

Analisa Mental Atlet Bulutangkis Di Masa Pandemi Covid – 19

Muthohirin*, Putu Rusmiati², Apri Satriawan Chan³
Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara Jakarta, Indonesia
Muthohirin30@gmail.com

ABSTRAK

Analisa mental atlet bulutangkis di masa pandemi covid-19 pada atlet bulutangkis club Pusdiklat Victory Bogor,). Skripsi: Program Studi Pendidikan Olahraga, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Kusuma Negara Jakarta, Agustus 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisa mental atlet bulutangkis pusdiklat victory bogor dimasa pandmei terhadap terhadap proses latihan di pusdiklat victory bogor. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet bulutangkis pusdiklat victory bogor. Sampel penelitian ini adalah atlet bulutangkis pusdiklat victory bogor berjumlah 20 atlet yang diambil dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan yaitu angket yang dibagikan menggunakan *google form*. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian tentang “Analisa mental atlet bulutangkis dimasa pandemi covid-19).” terdapat hasil seluruh responden atlet bulutangkis menunjukkan Analisa mental atlet bulutangkis dimasa pandemi covid-19 pada atlet bulutangkis pusdiklat victory bogor termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata skor 64,65%.

Kata kunci: Analisa mental, Bulutangkis pusdiklat victory, pandemi Covid-19

Diseminarkan pada sesi paralel: 09, Oktober 2021

PENDAHULUAN

Dunia sedang menghadapi wabah pandemi covid-19. Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARSCoV-2)* adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut *covid-19*. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian.

Dampak adanya pandemi covid-19 berlaku untuk semua orang, tidak terkecuali atlet Bulutangkis beberapa atlet Bulutangkis bahkan pelatih Bulutangkis juga terinfeksi virus covid-19. Seperti yang dilansir dari media masa bahwa pemain Bulutangkis ganda putra nomor satu dunia, Kevin Sanjaya Sukamuljo, batal ke Thailand karena dinyatakan positif Covid-19. Kevin Sanjaya dikonfirmasi terinfeksi virus corona berdasarkan hasil terakhir tes usap *PCR (Polymerase Chain Reaction)* pada 31 Desember 2020. Alhasil, peraih medali emas Asian Games 2018 itu batal berangkat ke Thailand dan harus melewatkan tiga turnamen yang digelar Federasi Bulutangkis Dunia (BWF).

Sama hal nya dengan atlet pusdiklat victory Bogor yang terkena dampak dari pandemi ini seperti penyesuaian tentang hal hal baru dalam latihan dilapangan yang mengharuskan mereka untuk tetap mengikuti kebijakan-kebijakan baru yang ada, Seperti harus mengikuti protokol kesehatan pada saat

latihan dan menunjukkan bukti surat swab pcr dengan hasil negatif baik bagi atlet hal ini jelas membuat atlet harus lebih disiplin terhadap lingkungan dan tentunya disiplin terhadap kesehatan.

Hal ini disampaikan juga oleh pelatih pusdiklat victory Bogor sendiri bahwa atlet tetap harus menjaga kesehatan selama latihan di lapangan dan tidak terpapar oleh virus covid-19 akibat kerumuan di dalam lapangan. Dampak dari pandemi ini pusdiklat victori Bogor juga menetapkan kebijakan lainnya seperti tidak diberlakukannya pertandingan pertandingan eksternal seperti event turnamen maupun hanya sebatas pertandingan persahabatan, hal ini jelas mengganggu mental atlet karena atlet akan merasa bosan dan jenuh ketika atlet hanya melakukan kegiatan latihan saja tanpa ada pertandingan yang harus mereka ikuti, melihat kebijakan tersebut justru mempengaruhi performa atlet selama latihan, mulai dari bosan dalam menjalani latihan, malas malasan dalam latihan, dan hanya sekedar melaksanakan kewajiban untuk latihan tanpa adanya semangat dalam mengikuti latihan, yang dikhawatirkan atlet akan merasakan tekanan akibat situasi yang seperti itu, hal tersebut dapat mengakibatkan mental atlet menjadi tidak baik, bahkan dari pengakuan atlet pun bahwa akibat dari tidak adanya event pertandingan nasional maupun pertandingan persahabatan menjadikan atlet kurang bersemangat dalam menjalankan latihan rutin mereka bahkan yang lebih di sayangkan lagi yaitu banyak dari sebagian atlet yang memilih untuk berhenti bahkan keluar dari club.

Berdasarkan penjelasan diatas atlet pusdiklat victory Bogor layak untuk diteliti, selain itu juga belum diketahuinya analisa mental atlet Bulutangkis pusdiklat victory Bogor selama latihan pada masa pandemi covid-19 , Untuk itu diperlukan adanya suatu penelitian mengenai aspek mental. Dalam hal ini penelitian lebih mengarah pada analisa mental yang dialami atlet Bulutangkis pusdiklat victory Bogor akibat pandemi covid-19 ini.

Berdasarkan uraian di atas bahwa aspek mental akan mempengaruhi performa atlet pada masa pandemi covid-19, sehingga tekanan mental yang terjadi pada seorang atlet perlu ditangani oleh atlet yang bersangkutan maupun pihak-pihak dalam melaksanakan progam latihan atlet yang dirasa telah memenuhi keseluruhan aspek dalam pencapaian proses latihan atlet maupun prestasi atlet itu sendiri, kenyataannya bahwa aktifitas olahraga Bulutangkis di pusdiklat victory Bogor masih belum dapat ditampilkan secara optimal akibat dari dampak pandemi ini, salah satunya dikarenakan aspek mental yang di rasakan oleh atlet.

Di dalam penelitian ini diharapkan para atlet mampu dalam mengatasi gejala yang ada. Gejala tersebut meliputi gejala mental yang atlet alami selama pandemi covid-19. Untuk itu peneliti tertarik bahwa perlu adanya suatu penelitian mengenai aspek mental dalam hal ini penelitian lebih mengarah pada mental atlet yang berjudul “analisa mental atlet Bulutangkis pada masa pandemi covid-19 di pusdiklat victory Bogor.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya (Utami & Vioreza, 2020). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Sugiyono

No	Nama	RESPON																									JUMLAH	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	A	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	61	61
2	B	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	68	68	
3	C	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	74	74
4	D	3	4	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	2	3	2	66	66
5	E	2	4	3	3	3	1	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	77	77
6	F	4	4	3	4	4	3	4	4	1	3	1	4	3	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	84	84
7	G	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	55	55
8	H	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	88	88
9	I	2	3	3	2	3	1	1	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	4	3	2	56	56	
10	J	2	3	3	3	2	1	2	1	4	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52	52
11	K	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	85	85
12	L	1	3	3	3	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	4	1	2	1	1	3	1	3	1	45	45	
13	M	2	4	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	4	2	2	2	59	59	
14	N	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	62	62
15	O	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	1	2	1	4	1	3	1	2	3	1	3	2	58	58	
16	P	3	4	3	2	4	1	2	2	3	3	1	2	4	2	3	3	3	1	2	1	2	4	2	3	2	63	63
17	Q	3	3	4	2	2	3	1	1	3	3	3	1	3	1	1	1	3	3	3	2	1	3	2	2	2	56	56
18	R	2	2	4	2	3	2	1	2	3	3	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	4	3	4	1	56	56	
19	S	2	3	2	2	3	4	2	2	4	1	1	1	1	3	2	1	3	2	2	1	2	4	2	2	54	54	
20	T	3	4	4	4	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	74	74	
JUMLAH		55	67	63	59	59	39	46	44	56	56	47	47	56	50	45	44	56	41	51	44	49	64	48	59	48	1293	1293
		RATA-RATA																									64.65	64.65

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemudian setelah dilakukan perhitungan total, maka diperoleh analisa mental atlet bulutangkis di masa pandemi adalah sebesar **64,65%**. Ini berarti atlet bulutangkis pusdiklat victory bogor memiliki analisa mental selama pandemi covid-19 “**Sedang**”

Dari hasil penelitian diatas dapat dikaitkan dengan arttikel penelitian yang relevan yaitu penelitian yang berjudul manajemen stres atlet pencak silat Indonesia dalam menghadapi pandemi COVID-19, dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen stres atlet pencak silat Indonesia dalam menghadapi pandemi COVID-19 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 orang), “kurang” sebesar 2,33% (7 orang), “cukup” sebesar 22,00% (66 orang), “baik” sebesar 45,00% (135 orang), dan “sangat baik” sebesar 30,67% (92 orang). Berdasarkan hasil tersebut, sebesar **75,67%** atlet pencak silat Indonesia mampu mengatasi stres dengan **baik**.

Penelitian relevan selanjutnya dari penelitian yang berjudul tingkat kecemasan dan stress atlet Bulutangkis pada POMNAS XIII Tahun 2013 Daerah Istimewa Yogyakarta . Berdasar hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan dan stress atlet Bulutangkis pada POMNAS XIII Tahun 2013 Daerah Istimewa Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi. Tingkat kecemasan pada atlet tergolong dalam Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014). kategori tinggi, atlet putra yaitu sebesar 70%, dan kecemasan atlet putri yaitu sebesar 54.28%. Sedangkan tingkat stress atlet tergolong pada kategori tinggi, atlet putra yaitu sebesar 50%, dan atlet putri sebesar **68.57%**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecemasan dan stress menjelang pertandingan pada POMNAS XIII tahun 2013 Daerah Istimewa Yogyakarta tergolong dalam kategori **tinggi**.

Penelitian relevan selanjutnya dari penelitian yang berjudul Motivasi Atlet Club Renang Di Kabupaten Badung Dalam Menjaga Kebugaran Jasmani Pada Masa Pandemi Covid-19 Dari hasil analisis 10 pernyataan motivasi intrinsik bila dirata-ratakan memperoleh rata-rata skor 83% sedangkan hasil analisis 10 pernyataan motivasi ekstrinsik bila di rata-ratakan memperoleh skor **81%**, Berdasarkan kedua indikator pada variabel Motivasi Atlet Club Renang di Kabupaten Badung diperoleh rata-rata skor **82%**, bila dikonversikan ke dalam tabel interval kategori berapa pada katagori **sangat tinggi**

Penelitian relevan selanjutnya dari penelitian yang berjudul survey tingkat motivasi latihan atlet pplm kempo DKI Jakarta selama masa pandemi covid-19, Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa nilai tingkat motivasi latihan atlet PPLM Kempo DKI Jakarta selama masa pandemi COVID-19 paling banyak berada pada kategori sedang. Dibuktikan dengan persentase pada motivasi tinggi sebesar 20%, diikuti oleh motivasi **sedang** sebesar **80%**.

Setelah dikaitkan dengan beberapa artikel yang relevan dengan penelitian ini ditemukan banyak hal-hal yang berkaitan seperti penelitian lebih mengukur aspek mental, lebih kepada untuk mengetahui hasil dari efek mental yang terjadi, dan hasil penelitian ini pun sangat mendukung demi mengetahui aspek dari penelitian terutama aspek mental.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Validitas Pearson

NO ITEM	Rtabel	Rhitung5%(15)	KRITERIA
1	0.520	0.514	VALID
2	0.226	0.514	GUGUR
3	0.267	0.514	GUGUR
4	0.526	0.514	VALID
5	0.213	0.514	GUGUR
6	0.171	0.514	GUGUR
7	0.517	0.514	VALID
8	0.579	0.514	VALID
9	0.515	0.514	VALID
10	0.606	0.514	VALID
11	0.550	0.514	VALID
12	0.765	0.514	VALID
13	0.523	0.514	VALID
14	0.797	0.514	VALID
15	0.516	0.514	VALID
16	0.585	0.514	VALID
17	0.527	0.514	VALID
18	0.637	0.514	VALID
19	0.124	0.514	GUGUR
20	0.729	0.514	VALID
21	0.211	0.514	GUGUR
22	0.244	0.514	GUGUR
23	0.616	0.514	VALID
24	0.518	0.514	VALID
25	0.518	0.514	VALID
26	0.015	0.514	GUGUR
27	0.130	0.514	GUGUR
28	0.568	0.514	VALID
29	0,712	0.514	VALID
30	0,626	0.514	VALID
31	0,611	0.514	VALID
32	0,825	0.514	VALID
33	0,767	0.514	VALID
34	0,521	0.514	VALID

Disajikan Gambar tabel validitas angket kuesioner dari hasil validitas terdapat 25 angket kuesioner yang valid dan 9 butir angket yang gugur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian tentang “Analisa mental atlet bulutangkis di masa pandemi covid pada atlet bulutangkis pusdiklat victory bogor tahun 2021)”, untuk hasil dari seluruh responden atlet menunjukkan, pada indikator aspek emosi sebanyak presentase 54,2% , pada indikator aspek motivasi sebesar 54,77% dan pada indikator aspek kognisi sebesar 52%

Jadi Total hasil Analisa mental atlet bulutangkis di masa pandemi covid termasuk dalam kategori “SEDANG” dengan rata-rata skor 64,65%.

REFERENSI

- Andi Taufan Bayu Dewantara *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Konsep Diri Terhadap Keterampilan Smash Bulutangkis* Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga STKIP Kusuma Negara
- Anwar dalam Sajoto *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Depdikbud irektorat Jendral Pendidikan Tinggi Proye Pengembangan LPTK, Jakarta. (1988).
- Bompa, T. 2009. *Book of Theory and Methodology of Training*. Dubuque: Hunt Publishing Company
- Dian Permatasari “*Manajemen Stres Atlet Pencak Silat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*” (Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta 2020).
- Faidillah *hakikat organisasi* (2010),
- Faidillah, Kurniawan. *Faktor Penghambat dalam Berprestasi Maksimal pada Atlet Cabang Olahraga Anggar* di DIY. <http://blog.uny.ac.id> {accessed 2019/07/02}.
- Harsono. “*Kepelatihan Olahraga*” 2017
- Hourke dan S. Nasution, “*Olahraga dan Sportifitas*”. ed: J. B. Wolter, Jakarta 1995.
- Kompas.com “*Sejarah BULUTANGKIS*”, Penulis Ari Welianto 2020/03/25 PB PBSI, *Buku Pedoman Permainan Bulutangkis* 2001: 5
- Kompas.com sore WIB. Penulis : Benediktus Agya Pradipta, Editor : Eris Eka Jaya, pada Senin (4/1/2021) Januari 2021.
- Menurut (Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005) tentang *sistem keolahragaan nasional*
- Muhyani, “*Pengaruh Pengasuhan Orang Tua, dan Peran Guru di Sekolah Menurut Persepsi Murid Terhadap Kesadaran Religius dan Kesehatan Mental*” Kementerian Agama RI, 2012.
- Mutohir (*Jurnal Sport Development Index Sebagai Parameter Dalam Mengukur Pembangunan Olahraga Indonesia* 2007:6
- Notosoedirjo dan Latipun *Pendidikan dan perilaku kesehatan* . Rineka Cipta. Jakarta (2005)
- Pieper dan Uden (2006) “*Modul guru mengajar “ Pedagogik: Aplikasi Kesehatan Mental*, ed Dr. Diana Septi Purnama, M.Pd (Jakarta, kemendikbud 2016) hlm 4-5.
- Purti & Henny *Tentang motivasi* (2010)
- R.N. Singer, Singgih D Gunarsa *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: PT Gunung Mulia, 2000 . 1996.

- Rizki Mahakharisma “*Tingkat Kecemasan Dan Stress Atlet Bulutangkis Menjelang Kompetisi Pomnas Xiii Tahun 2013 Di Daerah Istimewa Yogyakarta*” (Progam Studi Pendidikan Kevelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014).
- Sias, 2006. “*Modul guru mengajar “Pedagogik: Aplikasi Kesehatan Mental*, ed Dr. Diana Septi Purnama, M.Pd (Jakarta, kemendikbud 2016) hlm .
- Soeharno Faidillah Kurniawan. *Faktor Penghambat dalam Berprestasi Maksimal pada Atlet Cabang Olahraga Anggar di DIY*. <http://blog.uny.ac.id> {accessed 2019/07/02}. M. Yunus (1992: 170 *Olahraga Polihan Bola Voly*) Jakarta Debdikbud.
- Sudijono,. “*Pengantar statistik pendidikan*”2009
2017
- Sugiyono.. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta 2011
- Suharno H.P. *Ilmu Kevelatihan Olahraga*. Yogyakarta. (1986).
- Suharsimi Arikunto,. “*Prosedur Penelitian*” 2010.
- Widoyoko.. “*Teknik penyusunan instrumen penelitian*” hlm. 2014